

Qiroatul Akhbar

“Kemungkinan Meningkatnya Kuota Haji RI di Tahun 2023”

Oleh:

Zuyyidah Ilmi

Farikh Marzuki Ammar

Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2024

Pendahuluan

Bahasa arab merupakan bahasa asing yang banyak diminati untuk dipelajari oleh beberapa negara, salah satunya indonesia. Hal tersebut karena selain menjadi bahasa keagamaan yang digunakan umat islam untuk memenuhi kebutuhan dalam ibadah, bahasa arab juga menjadi salah satu bahasa resmi internasional yang ditetapkan oleh PBB. [1] Dalam mempelajari bahasa arab terdapat 4 keterampilan penting yang harus dikuasai dengan tujuannya masing-masing, diantaranya maharah istima' yang memiliki tujuan untuk melatih ketajaman pendengaran akan kosa kata berbahasa arab, maharah kalam untuk melatih berbicara menggunakan intonasi dan gaya tubuh yang sesuai, maharah qiro'ah agar bisa memahami isi dari suatu tulisan dengan mengungkapkannya atau mencernanya di dalam hati, dan maharah kitabah untuk mendeskripsikan apa yang di dalam pikiran, baik dari aspek yang sederhana sampai ke yang kompleks. Maharah – maharah tersebut saling berikatan dan tidak bisa dipisahkan, seperti pada maharah istima' dan kalam juga pada maharah kitabah dan qiraah. [2]

Pendahuluan

Salah satu keterampilan dalam bahasa arab adalah maharah kalam. Maharah kalam adalah suatu keterampilan untuk mengucapkan kata atau artikulasi bunyi untuk mengungkapkan pendapat, ide, keinginan, dan perasaan kepada yang diajak bicara. [3] Penguasaan maharah kalam menjadi salah satu poin penting untuk dimiliki, sebab seseorang dapat dikatakan mahir pada suatu bahasa dapat dilihat ketika ia mampu melafalkan bahasa tersebut dengan baik dan benar. Hal tersebut selaras dengan pendapat mahmud kamil al-naqah yang mengatakan “Urgensi kemahiran berbahasa asing seseorang dilihat dari lisan mereka”. [4]

Pendahuluan

Banyak metode yang digunakan dalam memperdalam maharah kalam, salah satunya adalah qiroatul akbar. Qiroatul akhbar adalah menyampaikan berita dalam bahasa arab dengan tujuan agar dapat mengucapkan kata dan kalimat bahasa Arab dengan lancar, nyaman dan benar sesuai kaidah yang telah ditentukan bahkan dapat memahami isi teks yang dibaca, baik dari intonasi, artikulasi, dan volume yang benar dan dapat dimengerti oleh orang lain. Selain itu juga untuk mengembangkan potensi di bidang tata bahasa, memberi kepercayaan diri, dan melatih untuk berbicara dan berkomunikasi dengan baik dan lancar. [5]

Pembahasan

Berita adalah laporan yang berisi informasi tentang peristiwa dan kejadian terkini.^[5] Sebuah berita memiliki ciri- ciri, antara lain: 1) Aktual, merupakan kejadian yang bersifat nyata dan benar-benar terjadi dan menjadi perbincangan banyak orang karena bersifat kekinian, 2) Faktual, merupakan kejadian yang bersifat nyata, benar-benar terjadi, dan tidak terikat oleh waktu, 3) objektif, berita bersifat objektif dan tidak dipengaruhi oleh opini pribadi, 4) Unik, penyampaian berita berbeda dengan yang lainnya, 5) Menarik, berita dikemas dengan kata-kata menarik untuk menarik perhatian pendengar. ^[6]

Pembahasan

Qiro'atul akhbar berarti menyampaikan suatu berita kepada orang lain menggunakan bahasa arab. Seorang pembaca berita hendaknya memperhatikan dengan betul intonasi, artikulasi (pengucapan), dan volume suara. [5] Pembaca berita yang baik adalah yang fasih, dapat diandalkan, dan teliti terhadap kata, frasa, klausa, atau kalimat yang dibacakan. Selain itu, pembaca berita harus duduk tegak dan tampil normal, rapi, dan bersih saat membaca berita dengan rasa percaya diri agar tidak terlihat gugup. Dalam pelaksanaannya, peran maharah kalam sangat dibutuhkan dalam setiap prosesnya, sebab latihan penampilan yang dilakukan tentunya tidak hanya sekali, tetapi berkali-kali. Sehingga sangat membantu seorang pembaca berita meningkatkan kemampuan berbicaranya (maharah kalam). Selain dari itu terdapat juga maharah kitabah yang turut serta berperan saat penulisan teks berita berbahasa arab, maharah qiraah yang melatih pelafalan kata sesuai kaidah bahasa arab sekaligus memahaminya, serta maharah istima' yang berperan saat mendengarkan contoh dari pembaca berita lain agar mengetahui bagaimana cara membaca berita dengan baik dan benar

Pembahasan

Qiro'atul akhbar dengan judul “ Kemungkinan Meningkatnya Kuota Haji RI di Tahun 2023” berisikan tentang meningkatnya kuota haji setelah dua tahun mengalami pembatasan ketat akibat virus corona. Dalam hal ini Arab Saudi mengumumkan bahwa hingga satu juta orang akan diizinkan menunaikan ibadah haji tahun ini (2022) baik itu dari dalam dan luar kerajaan. Peningkatan tersebut kemungkinan juga akan terjadi pada tahun setelahnya (2023), tidak terkecuali Indonesia. Yaqut Cholil Qoumas selaku Menteri Agama (Menag) mengungkapkan dan meminta kepada dirjen penyelenggara haji dan umroh (PHU) kemenag Hilman Latief dan jajarannya untuk mengantisipasi setiap tantangan karena penambahan jamaah akan menyebabkan banyak energi dan konsentrasi yang dikeluarkan petugas dalam memberikan pelayanan. Adapun tantangan ibadah haji ke depan diperkirakan akan semakin berat. Selain potensi layanan terhadap jamaah bertambah, pelaksanaan ibadah haji di masa depan juga perlu sejalan dengan Visi Saudi 2030 . Mengenai visi tersebut, menag juga menyerukan agar disiapkan mitigasi yang tepat jika pelaksanaan haji ke depan tidak lagi melibatkan banyak pihak dari kerajaan arab saudi.

Pembahasan

Berikut ini teks beritanya

إمكانية زيادة حصة حجاج إندونيسيا عام ألفين وثلاثة وعشرين

جاكرتا - بعد انتشار وباء كوفيد كورونا عاميين، أعلنت السعودية أنها ستسمح حتى مليون مسلمين بأداء فريضة الحج هذا العام، من داخل المملكة وخارجها،

وجملة الحجاج يمكن أن تزداد في عام بعده، ليست إندونيسيا استثناء. بين وزير الأديان ياقوت خليل قماس عن إمكانية زيادة حصة حجاج إندونيسيا عام ألفين وثلاثة وعشرين. فطلب ياقوت من موظفيه الاستعداد لتنفيذ الحج في عام ألفين وثلاثة وعشرين جيد

"هناك احتمال أن تزداد حصة حجاج إندونيسيا أيضا في عام ألفين وثلاثة وعشرين مقارنة بمائة ألف وواحد وخمسين حاجا هذا العام". قال ياقوت في كلمة ألقاها في افتتاح اجتماع العمل الوطني. تقييم تنفيذ برنامج الحج ألف وأربع مائة وثلاثة وأربعين هـ / ألفين واثنين وعشرين م في باتام ، من خلال بيان مكتوب . الخميس ، واحد سبتمبر ألقان واثنان وعشرون

Pembahasan

وَمَعَ ذَلِكَ ، قَالَ يَأْفُوتُ زِيَادَةٌ مِنْ جُمْلَةِ الْحُجَّاجِ تُخْرِجُ الْكَثِيرَ مِنَ الطَّاقَةِ وَالتَّرْكِيزِ مِنْ مُوَظِّفٍ فِي تَقْدِيمِ الْخِدْمَاتِ. لِذَلِكَ ، فَطَلَبَ مُدِيرُ عَامٍّ، لِتَنْظِيمِ الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ لِيَتِمَّ تَوْقِعَ هَذَا التَّحْدِي جَيِّدًا بَوَازَارَةَ الْأَدْيَانِ ، هَيْلْمَانَ لَطِيفُ وَمَوْظِفِيهِ

وَقَالَ "الِاسْتِعْدَادَاتُ لِخِدْمَاتِ الْحَجِّ الْمُسْتَقْبَلِي تَجِبُ أَنْ تَكُونَ أَكْثَرَ نَضْجًا وَتَفْصِيلًا حَتَّى لَا يَفُوتَنَا الْكَثِيرُ مِنَ الْأَشْيَاءِ"

وَفِي رَأْيِ يَأْفُوتُ ، يَعْتَقِدُ أَنَّ تَحْدِيَاتِ الْحَجِّ فِي الْمُسْتَقْبَلِ تَزْدَادُ صُعُوبَةً. بِجَانِبِ جُمْلَةِ الْحُجَّاجِ الَّذِينَ تَجِبُ خِدْمَتُهُمْ أَنْ يَزْدَادَ عَدَدُهُ، يَجِبُ أَنْ يَكُونَ تَنْفِيذُ الْحَجِّ الْقَادِمِ أَيْضًا مُسْتَجِيبًا لِرُؤْيَا السُّعُودِيَّةِ الْفَيْنِ وَثَلَاثَةِ وَعِشْرِينَ

قَالَ يَأْفُوتُ "نَحْنُ نَعْلَمُ أَنَّ هُنَاكَ الْكَثِيرَ مِنَ التَّقْدِيرِ مِنْ مُخْتَلَفِ الْأَطْرَافِ لِنَجَاحِ الْحَجِّ هَذِهِ الْمَرَّةُ. يَجِبُ أَنْ يَكُونَ الْحَجُّ فِي عَامِ الْفَيْنِ وَثَلَاثَةِ وَعِشْرِينَ مَعْيَارًا ، لَكِنْ يَجِبُ أَلَّا نَكُونَ رَاضِينَ بِسُرْعَةٍ. وَأَفْكَرُ أَنَّ التَّحْدِيَاتِ فِي الْمُسْتَقْبَلِ أَصْعَبُ بِكَثِيرٍ

فِيمَا يَتَعَلَّقُ بِالرُّؤْيَا السُّعُودِيَّةِ الْفَيْنِ وَثَلَاثَةِ وَعِشْرِينَ ، طَلَبَ يَأْقُوثُ أَيْضًا إِعْدَادَ التَّخْفِيفِ الْمُنَاسِبِ إِذَا لَمْ يَعُدْ تَنْفِيزُ الْحَجِّ فِي الْمُسْتَقْبَلِ يَشْمَلُ الْمَمْلَكَةَ الْعَرَبِيَّةَ السُّعُودِيَّةَ، عَلَى سَبِيلِ الْمِثَالِ

" لِذَلِكَ فِي الْمُسْتَقْبَلِ ، أَطْلَبُ أَنْ يَكُونَ هُنَاكَ الْعَدِيدُ مِنَ الْإِبْتِكَارَاتِ. مِثْلُ سِثْرَاتِ التَّبْرِيدِ الَّتِي تَمَّ تَجْرِبَتُهَا هَذَا الْعَامَ ، رُبَمَا يَلْزَمُ تَوْفِيرُهَا لِلضَّبَاطِ فِي الْمَيْدَانِ. وَبِالْمِثْلِ ، يُمَكِّنُ تَوْسِيعُ خَدْمَاتِ الْمَسَارِ السَّرِيعِ لَيْسَ فَقَطُ فِي جَاكْرَتَا ، وَلَكِنْ أَيْضًا فِي جَاوَا الْوُسْطَى وَجَاوَةَ الشَّرْقِيَّةِ. لَا يَكُنْ اجْتِمَاعُ الْعَمَلِ الْوَطْنِيِّ لِتَقْيِيمِ لِنْتَفِيزِ بَرْنَامِجِ الْحَجِّ إِحْتِفَالِيًا فَقَطُ " ، قَالَ وَزِيرُ الدِّينِ



Penutup

Salah satu kegiatan untuk bisa meningkatkan keterampilan berbahasa, maharah kalam khususnya adalah melalui qiraatul akhbar. Hal tersebut disebabkan karena ketika membaca berita, pembawa berita harus teliti dalam membacakan naskah yang dibuat agar meminimalisir kesalahan dalam penyampaiannya, juga memperhatikan variasi intonasi, artikulasi, jeda, dan tempo, serta perlu untuk mengatur gesture tubuh dan mimik wajah. Meskipun terlihat mudah untuk dikuasai, sebenarnya keterampilan ini tidak mudah untuk dipraktikkan. Namun bukan berarti hal tersebut sulit dilakukan, dengan meningkatkan kefokusannya dan latihan yang konsisten seorang pembaca berita akan bisa mengatur itu semua. Penulis berharap akan ada banyak orang terutama peserta didik atau mahasiswa untuk memperdalam maharah kalam melalui qiroatul akhbar karena dengannya secara tidak langsung dapat mempelajari maharah istima', qiro'ah, dan kitabah.

Referensi

- [1] Fatkhurrohman, “Lugath Ad-Dīn,” *Lisanan Arab.*, vol. 1, no. 1, 2017.
- [2] A. Journal, “ملاكو عامتسلا قر ا هم,” vol. 1, pp. 28–43.
- [3] N. Mufidah, K. F. Attaqi, and ..., “Peran Pemahaman Maharah Kalam Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Keagamaan (Mak),” *Proceeding Int. Conf. Islam. Educ.*, pp. 700–708, 2022.
- [4] M. Toponi, M. Aulia, and M. Mansur, “Penerapan Program Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Maharah Al Kalam Di Sma It Insan Mulia Boarding School Pringsewu , Lampung -,” *J. Bhs. Arab*, pp. 16–23, 2023.
- [5] T. Rachman, “Teks Berita,” *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952., no. 1, pp. 10–27, 2018.
- [6] P. Astuti, “Pemahaman Membaca Naskah Berita Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Staad Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia,” *J. Edukasi Khatulistiwa Pembelajaran Bhs. dan Sastra Indones.*, vol. 2, no. 2, p. 43, 2019, doi: 10.26418/ekha.v2i2.33028.

